

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RISK MANAGEMENT DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

Sella Anggraini, M. Titan Terzaghi

Fakultas Ekonomi dan Bisni Universitas Bina Darma
sellaanggraini486@gmail.com, mtitant4@gmail.com

ABSTRACT: *This study aims to examine the effect of company size, leverage, profitability, liquidity, managerial ownership, institutional ownership, and the board size on risk management disclosure. The population of this study is basic and chemical industry company listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021. The sample selection technique was purposive sampling in order to obtain a total number of observations of 41 research samples. Data analysis method used in this study is multiple regression analysis. Partial test shows that profitability, managerial ownership, institutional ownership and the board size significant effect on risk management disclosure, but company size, leverage and liquidity do not significant effect on risk management disclosure.*

Keywords: *Company Size, Leverage, Profitability, Liquidity, Managerial Ownership, Institutional Ownership, The Board Size and Risk Management Disclosure*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris terhadap *risk management disclosure*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pemilihan sampel dengan purposive sampling sehingga diperoleh jumlah pengamatan sebanyak 41 sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Uji parsial menunjukkan profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*, namun ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris dan *Risk Management Disclosure*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara. Situasi perekonomian Indonesia menjadi perhatian khusus bagi para investor baik di dalam maupun di luar Indonesia. Banyaknya perusahaan Indonesia di berbagai sektor menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon investor yang mencari perusahaan untuk mengambil keputusan investasi.

Risk management disclosure dalam pelaporan keuangan merupakan hal penting. Ini membuat regulator Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan peraturan bagi para perusahaan-perusahaan yang telah *go publik* dalam menyajikan laporan keuangan kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah *International Financial Reporting Standard (IFRS) Nomor 7 tentang Financial Instrument: Disclosures*. Peraturan di Indonesia yang mengadopsi langsung IFRS Nomor 7 tersebut ada dalam PSAK Nomor 60 (Revisi 2014) tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Peraturan ini berlaku bagi seluruh emiten yang ada di Indonesia tanpa terkecuali.

Terdapat suatu fenomena yang menunjukkan bahwa sektor industri dasar dan kimia memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi khususnya bagi sektor manufaktur. Sektor industri dasar dan kimia mampu meningkatkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 8,72% *year to date* atau menjadi sektor dengan kenaikan terbesar.

Industry dasar dan kimia menempati posisi teratas pada pertumbuhan industri di BEI sepanjang tahun 2019 dengan persentase sebesar 8,86% dibanding dengan 3 industri lainnya yaitu industri perdagangan dan investasi sebesar 8,38%, industry property dan real estate 8,35%, dan industri makanan dan minuman sebesar 7,78%. Hal ini menandakan sektor industri dasar dan kimia dapat bersaing dengan industry dari sektor lain yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini memiliki rumusan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *risk management disclosure*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *risk management disclosure*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *risk management disclosure*?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *risk management disclosure*?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *risk management disclosure*?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *risk management disclosure*?
7. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *risk management disclosure*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *risk management disclosure*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *risk management disclosure*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *risk management disclosure*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *risk management disclosure*.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *risk management disclosure*.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *risk management disclosure*.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap *risk management disclosure* yaitu:

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Risk Management Disclosure*

Semakin besar industri maka semakin banyak investor yang menanamkan modalnya diperusahaan. Hal tersebut berdampak pada semakin luas pengungkapan manajemen risiko perusahaan, informasi yang diberikanpun akan semakin akurat dan lengkap, serta bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada investor. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum (2020), Gunawan (2017), Apriliani (2021), dan Valentina (2020) menunjukkan bahwa hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan risiko. Octaviani (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan risiko dalam laporan keuangan interim. Sementara Mukhti (2021) menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*. Dari beberapa penelitian terdahulu, masih adanya temuan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten temuan penelitian ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Risk Management Disclosure*

Leverage adalah perbandingan kewajiban dan aset dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Modal yang berasal dari pinjaman dari pihak luar atau kreditur tentunya membutuhkan akuntabilitas perusahaan. Berdasarkan

ketentuan ini perusahaan akan melakukan pengungkapan lebih luas. Penelitian yang dilakukan Hunah (2021), Puspitaningrum (2020), Gunawan (2017), Apriliani (2021), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*, sedangkan Octaviani (2019), Mukhti (2021), dan Valentina (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Risk Management Disclosure*

Profitabilitas adalah salah satu penilaian kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dan merupakan indikator kemajuan perusahaan atau cara untuk menggambarkan posisi laba perusahaan (Valentina, 2020). Perusahaan dengan tujuan meningkatkan profitabilitas sejalan dengan memberikan *risk management disclosure* yang rinci, disamping itu dengan tujuan meningkatkan kepercayaan investor guna meningkatkan kompensasi yang akan didapatkan kedua pihak.. Menurut Mukhti (2021), dan Valentina (2020) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Risk Management Disclosure*

Penggunaan likuiditas berfungsi sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan jangka pendeknya yang jatuh tempo dengan menggunakan modal kerja. Likuiditas. Salah satunya dapat dinyatakan sebagai jumlah aset lancar dibagi dengan total kewajiban lancar. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum (2020) dan Valentina (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*. Sedangkan, menurut Mukhti (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan. Dari beberapa penelitian terdahulu, masih adanya temuan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten temuan penelitian ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Risk Management Disclosure*

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen suatu perusahaan. Dalam hal ini manajemen bertindak sebagai pengelola kelangsungan usaha perusahaan, dan pemegang saham manajemen dimintai pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan usaha dengan melakukan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nathaniela (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Taufani (2017) menentukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan. Dari beberapa penelitian terdahulu, masih adanya temuan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten temuan penelitian ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Risk Management Disclosure*

Kepemilikan institusional memiliki implikasi penting bagi pengawasan manajemen. Ini karena kepemilikan institusional memfasilitasi peningkatan pengawasan untuk memastikan kekayaan pemegang saham, dan pengaruh institusional sebagai regulator dibatasi oleh investasi besar di pasar modal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan upaya untuk mengontrol kepemilikan institusional dan mencegah perilaku oportunistik manajer ketika *risk management disclosure*. Penelitian yang dilakukan oleh Taufani (2017) kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan, penelitian Nathaniela (2018), Gunawan (2017) tidak berpengaruh signifikan. Dari beberapa penelitian terdahulu, masih adanya temuan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten temuan penelitian ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Risk Management Disclosure*

Dewan komisaris adalah badan perusahaan yang mengawasi dan memberi nasihat kepada dewan komisaris untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan maksud dan tujuannya. Persentase anggota komite yang lebih tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas *risk management disclosure*, karena pengawasan dan penyediaan

informasi ditingkatkan. Hindari didominasi oleh manajemen dalam hal menjalankan perannya secara lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nathaniela (2018) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Sementara itu, penelitian Octaviani (2019), Gunawan (2017) tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Dari beberapa penelitian terdahulu, masih adanya temuan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten temuan penelitian ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure*.

Hipotesis

Adapun hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*
- H2 : *leverage* berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*
- H3 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*
- H4 : likuiditas berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*
- H5 : kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*
- H6 : kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*
- H7 : ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*

C. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data dengan pengumpulan informasi data yang sudah ada (Aprilia, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Metode data yang digunakan yaitu data sekunder yang digunakan diambil dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan *Webside* pada masing-masing perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dengan jumlah populasi 79 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan agar memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian outlier untuk memastikan data yang diolah tidak mengandung data ekstrim yang akan menyebabkan bias pada hasil penelitian sebanyak 25.

Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang harus dilakukan sebelumnya diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah itu dilakukan uji hipotesis yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

X1_Ukuran Perusahaan	41	25.05	31.99	28.2174	1.47352
X2_Leverage	41	.10	.66	.3887	.13656
X3_Profitabilitas	41	.00	.36	.0633	.07517
X4_Likuiditas	41	1.06	216.32	7.7883	33.54903
X5_KepManajerial	41	.00	.51	.1561	.17685
X6_Kep. Institusional	41	.08	6.84	1.1778	1.64443
X7_Ukuran Dewan Komisaris	41	2	7	3.68	1.572
Y_Risk Managent Disclosure	41	.16	.38	.2386	.05491
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pada Tabel 4.1 di atas dari hasil analisis deskriptif statistik terdapat sebanyak 41 observasi di dalam penelitian. Dapat dijelaskan beberapa hal seperti yang dijelaskan dibawah ini:

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,05 dan nilai maksimum sebesar 31,99, sementara nilai rata-rata sebesar sebesar 28,2174 dan standar deviasi sebesar 1,47352.
2. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 0,66, sementara nilai rata-rata 0,3887 dan standar deviasi sebesar 0,13656.
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,36, sementara nilai rata-rata sebesar 0,0633 dan standar deviasi sebesar 0,07517.
4. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 1,06 dan nilai maksimum sebesar 216,32, sementara nilai rata-rata sebesar 7,7883 dan standar deviasi sebesar 33,54903.
5. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,51, sementara nilai rata-rata sebesar 0,1561 dan standar deviasi sebesar 0,17685.
6. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 6,84, sementara nilai rata-rata sebesar 1,1778 dan standar deviasi sebesar 1,64443.
7. Variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 7, sementara nilai rata-rata sebesar 3,68 dan standar deviasi sebesar 1,572.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	.04704896
	Absolute	.130
	Positive	.092
	Negative	-.130

Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.130
	.078 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data
2022

diolah SPSS,

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,078. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,078 lebih besar dari tingkat signifikansinya yaitu 0,05 yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Ukuran Perusahaan	.549	1.820
	X2_Leverage	.433	2.311
	X3_Profitabilitas	.479	2.089
	X4_Likuiditas	.729	1.372
	X5_KepManajerial	.597	1.675
	X6_Kep. Institusional	.511	1.956
	X7_Ukuran Dewan Komisaris	.485	2.062

a. Dependent Variable: Y_Risk Managent Disclosure

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoliniertitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

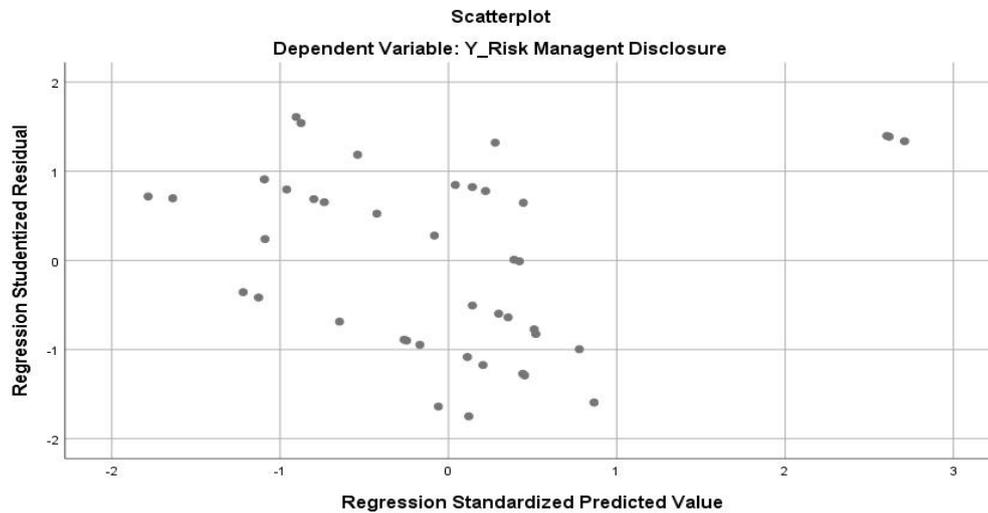
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00040
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	16
Z	-1.579
Asymp. Sig. (2-tailed)	.114

a. Median

Sumber: data oalahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil yang diuji sesuai dengan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari uji *runs* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah 0,114. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari uji *runs* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,114 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa tidak ada terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.104	.096		1.088	.285
	X1_Ukuran Perusahaan	.007	.004	.301	1.937	.061
	X2_Leverage	-.027	.046	-.105	-.601	.552
	X3_Profitabilitas	-.433	.079	-.915	-5.497	.000
	X4_Likuiditas	6.386	.000	.060	.447	.658
	X5_KepManajerial	.088	.030	.436	2.926	.006
	X6_Kep. Institusional	.011	.003	.493	3.061	.004
	X7_Ukuran Dewan Komisaris	-.012	.004	-.533	-3.219	.003

a. Dependent Variable: Y_RMD

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda, yaitu:
 $Y = 0,104 + 0,007X_1 - 0,027X_2 - 0,433X_3 + 6,386X_4 + 0,088X_5 + 0,11X_6 - 0,012X_7 + e$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstan (a) = 0,104 menunjukkan nilai konstan, dimana independen sama dengan nol, maka variabel *risk management disclosure* (Y) sama dengan 0,104.
- b. Koefisien X_1 (b_1) = 0,007 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap *risk management disclosure* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel ukuran perusahaan ditingkatkan satu satuan maka akan meningkat *risk management disclosure* sebesar 0,007 (0,7%)
- c. Koefisien X_2 (b_2) = -0,027 menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X_2) memiliki pengaruh negatif terhadap *risk management disclosure* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel *leverage* ditingkatkan satu satuan maka akan mengurangi *risk management disclosure* sebesar 0,027 (2,7%)
- d. Koefisien X_3 (b_3) = -0,433 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_3) memiliki pengaruh negatif terhadap *risk management disclosure* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel profitabilitas ditingkatkan satu satuan maka akan mengurangi *risk management disclosure* sebesar 0,433 (43,3%)
- e. Koefisien X_4 (b_4) = 6,386 menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X_4) memiliki pengaruh positif terhadap *risk management disclosure* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel likuiditas ditingkatkan satu satuan maka akan meningkat *risk management disclosure* sebesar 6,386 (638,6%)
- f. Koefisien X_5 (b_5) = 0,088 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (X_5) memiliki pengaruh positif terhadap *risk management disclosure* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel kepemilikan manajerial ditingkatkan satu satuan maka akan meningkat *risk management disclosure* sebesar 0,088 (8,8%)
- g. Koefisien X_6 (b_6) = 0,011 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional (X_6) memiliki pengaruh positif terhadap *risk management disclosure* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel kepemilikan institusional ditingkatkan satu satuan maka akan meningkat *risk management disclosure* sebesar 0,011 (1,1%)
- h. Koefisien X_7 (b_7) = -0,012 menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris (X_7) memiliki pengaruh negatif terhadap *risk management disclosure* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel ukuran dewan komisaris ditingkatkan satu satuan maka akan mengurangi *risk management disclosure* sebesar 0,012 (1,2%)

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 ^a	.562	.469	.02590

a. Predictors: (Constant), X7_Ukuran Dewan Komisaris, X4_Likuiditas, X6_Kep. Institusional, X5_KepManajerial, X1_Ukuran Perusahaan, X3_Profitabilitas, X2_Leverage

b. Dependent Variable: Y_RMD

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R2*) sebesar 0,469. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris dalam mempengaruhi *riks management disclosure* adalah sebesar 46,9% dan sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.028	7	.004	6.048	.000 ^b
	Residual	.022	33	.001		
	Total	.051	40			

a. Dependent Variable: Y_RMD

b. Predictors: (Constant), X7_Ukuran Dewan Komisaris, X4_Likuiditas, X6_Kep. Institusional, X5_KepManajerial, X1_Ukuran Perusahaan, X3_Profitabilitas, X2_Leverage

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikan 0,000 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,048 > 2,29$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *risk management disclosure* dan untuk melihat variabel independen apa saja yang berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, maka dilakukan uji t (uji secara parsial).

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil analisis uji regresi menyatakan bahwa variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *risk management disclosure*.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Risk Management Disclosure*

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi 0,007 dan signifikansi sebesar $0,061 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hal ini disebabkan semakin besar total aset perusahaan maka kegiatan perusahaan juga akan semakin kompleks seperti kegiatan investasi dan kegiatan operasional di dalamnya. Oleh karena itu, semakin kecil ukuran perusahaan maka lebih sedikit juga untuk *risk management disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukhti (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Leverage Terhadap Risk Management Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* memiliki koefisien regresi -0,027 dan signifikansi sebesar $0,552 > 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun terdapat peningkatan tingkat *leverage* perusahaan, namun hal tersebut tidak serta otomatis membuat perusahaan mengungkapkan *risk management disclosure* di dalam *annual reportnya*, karena semakin tinggi nilai *leverage* pada suatu perusahaan menerangkan bahwa perusahaan tersebut semakin bergantung kepada pihak eksternal, salah satunya kreditur, lalu perusahaan *relative* lebih berisiko karena memiliki beban terkait tanggungjawab untuk melunasi kewajiban membayar utang terhadap para kreditur, dalam keadaan seperti ini perusahaan lebih sedikit untuk *risk management disclosure*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hunah (2021), Puspitaningrum (2020), Apriliani (2021) dan Gunawan (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Risk Management Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas memiliki koefisien regresi -0,443 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure* dan menjawab rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini. Hal ini karena profitabilitas yang tinggi yang dicapai oleh perusahaan meminimalkan risiko yang akan ditanggung perusahaan, dan perusahaan dengan keuntungan yang lebih tinggi cenderung lebih sedikit mengungkapkan risiko yang ada di perusahaan. Karena semakin menguntungkan, otomatis semakin banyak pemangku kepentingan yang memimpin untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Valentina (2020), Mukhti (2020) dan Octaviani (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Risk Management Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas memiliki koefisien regresi 6,386 dan signifikansi sebesar $0,658 > 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hal ini disebabkan likuiditas tidak dapat menentukan luasnya *risk management disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan karena semakin besar rasio likuiditas maka semakin baik posisi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukhti (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Risk Management Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi 0,088 dan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa

kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hal ini disebabkan kepemilikan manajerial dalam hal ini tidak hanya dapat menjalankan perusahaan dengan baik, tetapi juga mengelola dan memantau operasional perusahaan, sehingga semakin besar kepemilikan manajerial maka akan semakin efektif untuk memantau aktivitas perusahaan (Nathaniela, 2018). Adanya peran ganda manajemen dalam mengelola dan mengawasi operasional perusahaan berarti manajemen lebih selektif dalam mengambil keputusan perusahaan serta dapat mengurangi persaingan keagenan. Manfaat langsung dari keputusan ini adalah jika keputusan yang tepat dibuat, bisnis akan berjalan dengan baik. Namun, akan mengalami kerugian bila mengambil keputusan yang salah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nathaniela (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Risk Management Disclosure*

Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi 0,011 dan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kelima (H_6) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hal ini disebabkan kepemilikan institusional mempunyai wewenang untuk dapat mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat memengaruhi luasnya pengungkapan. Perilaku *opportunistic* yang mungkin dilakukan manajer dapat dihalangi karena tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor. Semakin tingginya keberadaan jumlah investor institusional, maka perusahaan dapat berperan aktif dalam *risk management disclosure*, termasuk dalam hal pengungkapan. Hal ini disebabkan kepemilikan institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis (Gunawan, 2017).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Taufani (2017), Nathaniela (2018), dan Gunawan (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*.

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Risk Management Disclosure*

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran dewan komisaris memiliki koefisien regresi - 0,012 dan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ketujuh (H_7) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*. Dewan komisaris berperan untuk mengawasi penerapan manajemen risiko dan memastikan perusahaan memiliki program manajemen risiko yang efektif. Jumlah ukuran dewan komisaris yang tidak terlalu besar kurang dari 7 anggota dianggap lebih efektif karena menambah kinerja dewan. Hal ini yang menunjukkan ukuran dewan komisaris yang memiliki ukuran lebih kecil akan berpengaruh positif terhadap *risk management disclosure*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nathaniela (2018) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Risk Manajemen Disclosure***

Hasil Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure*. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,048 > 2,29$) dan signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Ukuran Dewan Komisaris negatif dan signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Ukuran Perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen diluar variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris.
2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data *time series* yang lebih panjang periode waktunya, sehingga hasilnya diharapkan semakin akurat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan sampel lain diluar sektor industri dasar dan kimia.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Pada PT Ratu Prabu Energi Tbk. Periode 2016-2020). *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Hunah, G. R., Pangestuti, D. C., & Sugianto, S. (2021). Analisis *Risk Management Disclosure* Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1042-1056.
- Gunawan, B., & Zakiyah, Y. N. (2017). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap *Risk Management Disclosure*. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 9(1), 1-18.
- Mukhti, M. T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Risk Management Disclosure* pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Nathaniela, I., & Badjuri, A. (2018). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Risk Disclosure*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2).

Octaviani, I. (2019). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Risk Management Disclosure* Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Puspitaningrum, W., & Taswan, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap *Risk Management Disclosure*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 27(2), 163-178.

Taufani, M. T., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Risk Management Disclosure* (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(07).

Valentina, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

<https://xkampus.com/daftar-emiten/daftar-emiten-sektor-industri/>

www.idx.co.id. (diakses 10 Juni 2022)